

PENERAPAN MODEL *RESOURCE BASED LEARNING* TERHADAP HASIL BELAJAR TEORI SASTRA MAHASISWA

Oleh: **Masnunah, Hayatun Nufus, Bila Monika**
(Universitas PGRI Palembang)

Email: masnunah42@gmail.com, hayatunnufus@univpgri-palembang.ac.id,
bilamonika2299@gmail.com

Sejarah Artikel

Diterima: 23 Maret 2022 Direvisi: 28 April 2022 Tersedia Daring: 31 Mei 2022

Abstrak

Dengan dilakukan penelitian menggunakan model pembelajaran Resource Based Learning bermaksud untuk mendapati munculnya pengaruh model pembelajaran Resource Based terhadap hasil belajar teori sastra mahasiswa. Bentuk penelitian yang dilakukan yaitu metode eksperimen pada ancangan deskriptif kuantitatif menggunakan desain pretest-posttest control group design. Pokok kajian mahasiswa prodi Bahasa Indonesia kelas 2A menjadi kelas eksperimen dan kelas 2B menjadi kelas control. Teknik pengumpulan data menggunakan tes. Keadaan ini benar dari hasil analisis data statistik yang diperoleh nilai $t_{hitung} = 8,75$ angka ini lebih besar dari t_{tabel} ada uji t sebesar 2,306 dengan taraf signifikan 0,05%. Dengan demikian hipotesis penelitian yang menyatakan ada pengaruh pembelajaran model Resource Based Learning terhadap hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah teori sastra dengan kata lain H_a di terima H_o ditolak.

Kata Kunci: *Model Resource Based Learning, Hasil belajar, Teori Sastra*

THE APPLICATION OF THE RESOURCE BASED LEARNING MODEL ON STUDENT LITERATURE THEORY LEARNING OUTCOMES

Abstract

By conducting research using the Resource Based Learning learning model, it is intended to find out the emergence of the influence of the Resource Based learning model on student literary theory learning outcomes. The form of research carried out is the experimental method in a quantitative descriptive design using a pretest-posttest control group design. The subject of study for Indonesian Language Study Program students, class 2A is the experimental class and class 2B is the control class. Data collection techniques using tests. This situation is true from the results of statistical data analysis that the value of $t_{count} = 8.75$ this number is greater than t_{table} there is a t-test of 2.306 with a significant level of 0.05%. Thus the research hypothesis which states that there is an effect of learning the Resource Based Learning model on student learning outcomes in the

literary theory course, in other words H_a is accepted, H_o is rejected.

Keywords: *Resource Based Learning Model, Learning Outcomes, Literary Theory*

A. PENDAHULUAN

Pendidikan ini dirancang untuk meningkatkan kualitas orang-orang yang tersedia untuk bekerja. Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia adalah dengan mengembangkan dan menerapkan kebijakan dan praktik yang mendorong keseimbangan kehidupan kerja yang positif (Hamalik, 2010). Lembaga pendidikan ini menyediakan instruksi dalam pengaturan formal. Tidak seperti keluarga dan masyarakat yang memberikan pendidikan informal, pendidikan formal menyediakan lebih terstruktur lingkungan di mana mahasiswa dapat belajar, kampus yang menyediakan pendidikan formal. Pada saat berlangsungnya belajar mengajar, komponen berlangsungnya belajar berperan luar biasa, aksi aktivitas mengajar akan berpengaruh bila terjadi kegiatan belajar pada pelajar.

Dengan demikian, setiap pengajar penting mengetahui tentang berlangsungnya belajar yang dilakukan oleh pelajar, agar pengajar mempunyai ketepatan waktu dalam hal pentransformasian ilmu, meneruskan tutunan, dan mewujudkan suasana belajar yang tepat, serasi dan menyemangati bagi pelajar. Sejalan pendapat (Suwarti, 2007) mengajar adalah mengarahkan aktivitas mahasiswa belajar, menyusun dan menstrukturkan lingkungan yang ada di sekitar dan dapat mengerakkan dan memupuk mahasiswa untuk melancarkan aktivitas belajar.

Searah pendapat Ampera (2006), mengajar adalah tutunan aktivitas pelajar yang bermaksud untuk membangun atau memperbaiki prilaku pelajar kearah yang lebih baik. Bentuk biasa, apa arti dengan teori yaitu suatu cara ilmiah atau sistem pengetahuan, untuk mendirikan sebuah modus yang mengatur hubungan antara gejala yang diamati. Teori adalah sebuah istilah yang mengacu pada konsep atau keterangan dari peraturan-peraturan umum pada tujuan objek ilmu pengetahuan dari sudut pemikiran tertentu. Teori dapat secara logis

kesimpulan dan diverifikasi atau dibantah keabsahan mengamati benda-benda atau gejala-gejala.

Setelah (Sehandi, 2014) teori sastra teori, contohnya, pengkajian sesuatu dalam kaitannya pada pemahaman sastra, prinsip-prinsip, esensi, sifat, prinsip, kriteria, kategori, dan hal-hal yang berbeda tentang sastra juga bekerja pada bidang. Pada dasarnya, rincian tentang teori sastra yang termasuk dalam aspek-aspek dari kedua karya sastra dari kaidah bahasa, seperti arti, angin, struktur, dan pilihan kata dan sastra dan konvensi lain tema, karakter, Informasi dan Komunikasi Masyarakat teknologi penelitian, alur, setting, dll., integritas ini, karya-karya sastra.

Konsep universal dari poin yang harus dibuat dalam karya sastra langsung belajar dalam teori sastra, atau setidaknya dalam deskripsi umum konsep ini tidak digunakan dalam teks jelas fakta. Selaras dengan (Wellek & Austin, 2014) Ekspresi teori sastra yaitu hakikat mengali ilmu, golongan, dan tolok ukur yang dapat dirujuk dan digunakan sebagai titik awal pada penelitian karya sastra.

Teori sastra dalam arti khusus adalah penggunaan bahasa untuk mengkomunikasikan gagasan, perasaan, dan pengalaman (Surastina, 2018). Senada dengan (Pradopo, 2021) Teori dan kritik sastra merupakan dua cabang ilmu sastra yang berhubungan langsung dengan karya sastra itu sendiri. Benang merah dari teori sastra yaitu ilmu sastra yang mempelajari dasar-dasar tentang sastra baik itu secara proses dan perkembangannya.

Faktor yang menyebabkan ketidakberhasilan pendidik pada proses belajar mengajar dalam materi teori sastra adalah tidak sesuainya metode yang digunakan pada aktivitas belajar mengajar demikian menjadi bagian faktor yang membawa dampak ketidak tertariknya mahasiswa pada materi teori sastra. maka dari itu untuk mengatasi masalah seperti di atas pengajar harus pandai memilih dan memadukan metode-metode ataupun model-model pembelajaran agar mahasiswa tertarik untuk mempelajari teori sastra.

Pendapat Slameto (2010), dalam proses belajar mengajar pendidik harus mempergunakan metode yang bervariasi pada waktu mengajar, oleh sebab itu metode mengajar harus disesuaikan dengan materi pelajaran. Searah menurut

Sanjaya (2006), metode adalah bagian yang memiliki fungsi yang amat penting. Setiap pendidik harus mampu menggunakan metode yang efektif dalam rangka untuk melaksanakan proses pembelajaran.

Resource Based Learning adalah suatu Tujuan dari pembelajaran ini yaitu untuk menolong siswa memajukan ilmu yang mereka inginkan untuk menemukan informasi dari berbagai sumber (Suryosubroto, 2009). *Resource Based learning* adalah cara belajar yang bermacam-macam bentuk dan segi-seginya. Dari bermacam pengertian para ahli diatas dapat tarik benang merah maka *Resource-based learning* metode yang melibatkan menggunakan berbagai sumber belajar untuk membantu siswa menghadapi berbagai tantangan belajar (Nasution, 2011).

Ciri-ciri belajar berdasarkan sumber yaitu: 1) Keuntungan pembelajaran berbasis pada sumber-sumber yang mereka gunakan semua tersedia sumber-sumber keterangan sebagai sumber bagi pengetahuan, dan mereka memberikan keleluasaan untuk merencanakan aktivitas belajar dengan mempertimbangkan sumber-sumber yang ada. 2) Sumber-sumber yang dapat digunakan untuk belajar berbagai hal, tergantung pada apa yang siswa cari. Mahasiswa dapat mengeksplorasi sumber-sumber yang berbeda untuk menemukan apa yang bekerja terbaik bagi mereka dan memberi kesempatan kepada siswa untuk bekerja menurut kecepatan dan kesanggupan masing-masing dan tidak dipaksa menurut kecepatan yang sam dalam hubungan yang kelas. 3) Pembelajaran yang berbasis pada sumber daya lebih mudah beradaptasi dalam hal waktu dan ruang, dan memungkinkan siswa untuk membangun kepercayaan diri dalam belajar mereka sehingga mereka dapat terus belajar sepanjang hidup mereka (Nasution, 2011).

Penerapan *Resource Based learning* pada materi teori sastra dapat merangsang serta memotivasi mahasiswa dalam pembelajaran. Dengan Penerapan *Resource Based learning* dapat membawa mahasiswa belajar dengan bersumber pengalaman real hasil yang didapat menambah ketertarikan dalam belajar. Ketertarikan mewujudkan variable lain yang mempengaruhi keberhasilan pada pembelajaran melainkan awal belajar dan model pembelajaran. Belajar yang diikuti dengan suasana hati yang menyenangkan menjadikan mahasiswa fokus sehingga dapat memberikan hasil belajar yang memuaskan.

Sudjana (2009) mengatakan bahwa kemampuan siswa setelah menerima pengalaman belajar mereka dikenal sebagai hasil belajar. Untuk mencapai sesuatu yang besar membutuhkan banyak kerja keras dan dedikasi. Untuk mencapai hal-hal besar, anda harus ulet, sungguh-sungguh, dan memiliki sikap yang positif. Hasil belajar yaitu efek lanjutan dari serangkaian tindakan, taksiran, pengertian-pengertian, perilaku, apresiasi, kemampuan, dan mata kuliah (Hamalik, 2010) .

B. METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi penelitian yaitu sistem yang peneliti perlukan untuk menghimpun data pada proyek-proyek penelitian mereka. Untuk pengambilan sampel tujuan, peneliti biasanya menggunakan teknik random sampling / sampel acak. Subjek penelitian adalah mahasiswa Prodi Bahasa Indonesia Universitas PGRI Palembang Semester 2 kelas A dan B.

Sehubungan dengan masalah yang dimaksud untuk mendapati apakah ada pengaruh pembelajaran model *resource based learning* pada materi teori sastra pada kelas B dan variabel hasil belajar yang tidak menggunakan pembelajaran (kontrol) pada model *resource based learning* pada kelas A (eksperimen).

Pendapat Sugiono (2008) metode eksperimen adalah metode penelitian yang dilakukan untuk mendapati pengaruh perlakuan tertentu pada yang lain termasuk keadaan yang terkendali. Peneliti ini dijalankan secara terencana oleh peneliti dengan cara membagikan sikap tertentu terhadap subjek penelitian untuk menumbuhkan keadaan yang akan diamati bagaimana akibatnya. Instrumen penelitian menggunakan *Pretest* dan *Posttest*. Teknik pengumpulan data yaitu Tes serta teknik analisis data yang dilakukan adalah uji normalitas, homogenitas, dan uji hipotesis yaitu Independent Samples T-test (uji T).

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada pembelajaran yang diberikan sebanyak 3 kali pertemuan dan di akhir pembelajaran diberikan tes yang mencakup keseluruhan materi teori sastra, soal berbentuk essay. Dalam hal ini peneliti menggunakan data kelas Kontrol dan

data Kelas Eksperimen untuk mengetahui model *resource based learning* terhadap hasil belajar teori sastra mahasiswa.

Tabel 1
Data Hasil Tes Mahasiswa
Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No	Kelas	Nilai	
		Tertinggi	Terendah
1	Eksperimen	100	70
2	Kontrol	100	60

Tabel 2
Persentase Hasil Belajar Mahasiswa pada Tes Akhir
Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No	Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol		Kriteria
	Frekuensi	%	Frekuensi	%	
88-100	18	50	12	33,3	Baik Sekali
71-85	11	30,6	10	27,8	Baik
56-70	7	19,4	14	38,9	Cukup
41-55	-	0	-	-	Kurang
< 40	-	0	-	-	Kurang Sekali
Jumlah	36	100	36	100	

Dapat diketahui bahwa hasil mahasiswa kelas A pada kelas Eksperimen menggunakan model *resource based learning* terdapat nilai yang lebih tinggi ke timbang pada kelas B selaku kelas Kontrol pada posisi kelas kontrol tidak mendapat layanan pembelajaran dengan melakukan model *resource based learning*, dengan demikian model *resource based learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Maksud dari penerapan model *resource based learning* yaitu untuk menumbuhkan semangat mahasiswa dalam aktivitas belajar. Belajar yang disertai semangat juga ditambah dengan sumber-sumber belajar lain, membuat mahasiswa aktif dan kreatif ini memberikan dampak positif yang besar pada hasil belajar inilah kelebihan dari model *resource based learning*.

Menurut Suryosubroto (2009), *Resource Based Learning* adalah suatu Tujuan dari pembelajaran ini yaitu untuk menolong siswa membangkitkan ilmu yang mereka inginkan untuk menemukan informasi dari berbagai sumber. (Nasution, 2011), *Resource Based learning* yaitu sistem belajar yang beragam

cara dan aspek-aspeknya. (Sudjana, 2009) Kemampuan siswa setelah menerima pengalaman belajar mereka dikenal sebagai hasil belajar. Kesimpulan tidak akan pernah didapat selama manusia melakukan apa-apa. Keberhasilan dalam mencapai sesuatu yang membutuhkan banyak kerja keras dan dedikasi. Tanpa kegigihan, keseriusan, tinggi, dan rasa harga diri, optimisme, seseorang tidak bisa mencapai itu".

Sejalan Hamalik (2010) hasil belajar yaitu efek lanjutan dari serangkaian tindakan, taksiran, pengertian-pengertian, prilaku, apresiasi, kemampuan, dan mata kuliah. Hasil belajar adalah proses untuk mencapai perubahan yang diinginkan dalam perilaku dengan meningkatkan pengetahuan atau pemahaman. Berdasarkan hasil tes yang diperoleh, hasil belajar mahasiswa yang diterapkan pada pembelajaran dengan pendekatan *resource based learning* diperoleh nilai rata-rata sebesar 85,8 % sedangkan hasil belajar mahasiswa yang tidak diterapkan dengan model pembelajaran *resource based learning* diperoleh rata-rata sebesar 82,8 %.

Hal ini menunjukkan bahwa pada perubahan yang cukup baik terhadap hasil belajar mahasiswa kelas eksperimen yaitu kelas yang diterapkan pada pembelajaran model *resource based learning* dibandingkan dengan hasil belajar mahasiswa kelas kontrol yaitu kelas yang tidak diterapkan pada pembelajaran model *resource based learning*. Dari tes mahasiswa diatas yang mendapatkan perilaku pada pembelajaran dengan model *resource based learning* berdasarkan penilaian kategori kemampuan mahasiswa yang dikemukakan oleh Depdiknas (2006:32), nilai yang diperoleh 71-85 masuk dalam kategori kemampuan mahasiswa yang baik.

Jadi dari penilaian kategori kemampuan mahasiswa tersebut, maka hasil belajar mahasiswa setelah diterapkan pada pembelajaran model *resource based learning* pada materi teori sastra dengan nilai rata-rata 85,8% dikategorikan baik. Berdasarkan analisis yang dilakukan peneliti memperoleh $r_{xy} = 0,1580$ dan bila dimasukkan dalam persamaan regresi maka diperoleh $KP = 0,1580 \times 100 = 15,8$ % yang berarti pembelajaran model *resource based learning* mempunyai pengaruh yang sedang atau ada pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar

mahasiswa kelas A prodi Bahasa Indonesia Universitas PGRI Palembang. Pada pengujian hipotesis ternyata kesimpulannya juga sama dengan persamaan regresi yaitu $t_{hitung} (54,37) \geq t_{tabel} (2,0201)$ yang berarti ada pengaruh yang signifikan antara pengaruh pembelajaran model *resource based learning* terhadap hasil belajar siswa kelas A.

D. SIMPULAN

Dari hasil analisis yang didapat tampak pengaruh pembelajaran model *Resource Based Learning* terhadap hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah teori sastra di prodi Bahasa Indonesia Universitas PGRI Palembang.. Hal ini terbukti dari hasil analisis data statistik yang diperoleh nilai $t_{hitung} = 8,75$ angka ini lebih besar dari t_{tabel} pada uji t sebesar 2,306 dengan taraf signifikan 0,05%. Dengan demikian hipotesis penelitian yang menyatakan tampak pengaruh pembelajaran model *Resource Based Learning* terhadap hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah teori sastra dengan kata lain H_a di terima H_o ditolak.

DAFTAR PUSTAKA

- Ampera. (2006). *Pengajaran Sastra*. Bandung: Widya Padjajaran.
- Depdiknas. (2006). *Kurikulum 2006 Standar Kompetensi Mata Pelajaran*. Jakarta: Depdiknas
- Hamalik, O. (2010). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nasution. (2011). *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Pradopo, R. D. (2021). *Teori Kritik dan Penerapannya dalam sastra Indonesia modern*. UGM Press.
- Sanjaya, W. (2006). *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Media Prenada
- Suwarti. (2007). *Kontribusi Motivasi Berprestasi terhadap Kinerja Mengajar Guru SD (Skripsi)*. Bandung: Univ. Pendidikan Indonesia.
- Suryosubroto, B. (2009). *Proeses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: PT Asti Mahasatya.
- Sudjana, N. (2009). *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*. PT Remaja Rosdakarya.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta

Penerapan Model Resource(Masnunah, Hayatun Nufus, Bila Monika)

Sehandi, Y. (2014). *Mengenal 25 Teori Sastra*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.

Surastina. (2018). *Pengantar Teori Sastra*. Elmatara: Dianda Kreatif

Wellek, R., & Austin, W. (2014). *Teori Kesusastraan*. Jakarta: PT. Gramedia
Pustaka Utama.